

hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan, tanda bukti untuk menegakkan keadilan. Berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data / informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data dan informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien; informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan pengajaran di bidang profesi si pemakai. Sedangkan pada aspek dokumentasi, rekam medis berisi hal-hal yang menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan rumah sakit.<sup>2,3</sup>

Pada aspek keuangan di rumah sakit, rekam medis berperan penting dalam penerapan tarif paket berbasis diagnosis (*Diagnostic Related Group/DRG*). Beberapa tahun ini Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) mulai mengembangkan tarif paket semacam DRG (*DRG like*) yang disebut INA-DRG. INA-DRG merupakan sistem pembiayaan berdasarkan sistem *casemix* yang merupakan suatu cara sistem pembiayaan berdasarkan pengelompokan jenis diagnosis kasus yang homogen. Walaupun belum sempurna, namun hal itu merupakan upaya awal membuat suatu sistem pembiayaan layanan rumah sakit di Indonesia. DRG

dapat diterapkan apabila standar pelayanan medis telah dilaksanakan secara penuh, serta adanya SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang detail dan canggih. Hal itu berarti DRG dapat diterapkan, apabila proses pelayanan yang diawali dengan identifikasi pasien, baik jati diri maupun perjalanan penyakit, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan medis lainnya direkam dengan lengkap.<sup>3,4,5</sup>

